

# Pendampingan Untuk Evaluasi Kepatuhan Prosedur Operasional Standar Pada Siklus Produksi Barang Jadi PT JIMAS Gresik

**Bernadetta Diana Nugraheni, Jesica Handoko, Tineke Wehartaty,  
Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, Lindrawati**

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Dinoyo 42-44, Surabaya

Penulis korespondensi: bernadetta@ukwms.ac.id

Dikirim : 24 Juni 2024

Direvisi : 26 Agustus 2024

Diterima : 30 Agustus 2024

**Abstrak:** Artikel ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat industri untuk membantu staf akuntansi PT. JIMAS dalam meningkatkan kepatuhan staf operasional terkait implementasi siklus barang jadi di PT. JIMAS Gresik. PT. JIMAS adalah perusahaan tekstil di Kecamatan Driyorejo, Gresik yang membutuhkan pelaksanaan prosedur operasional yang terstandarisasi agar memudahkan kontrol dan mengurangi kelalaian atau kerugian yang telah dan/atau akan terjadi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari evaluasi terhadap prosedur operasional standar (POS) pada siklus produksi perusahaan yang dikembangkan dari tim penelitian sebelumnya, untuk memastikan kesesuaian antara POS yang ada dengan kebutuhan praktik dalam pabrik. Pendampingan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan efektivitas dalam mendeteksi risiko yang mungkin timbul.

**Kata kunci:** efektivitas, pengabdian masyarakat, prosedur operasional standar, siklus produksi

**Abstract:** This article discusses industry community service activities to assist PT JIMAS accounting staff in order to improve operational staff compliance related to the implementation of the finished goods cycle at PT. JIMAS Gresik. PT. JIMAS is a textile company in Driyorejo sub-district, Gresik which requires the implementation of standardized operational procedures, in order to facilitate control and reduce negligence or losses that have or will occur. This community service activity begins with an evaluation of the standard operating procedures (POS) in the company's production cycle which was developed from the previous research team, to ensure suitability between the existing POS and the practical needs in the factory. The output of mentoring is shown by an increase of effectiveness in detecting risks that may arise.

**Keywords:** community service, effectiveness, production cycle, standard operating procedure

## 1. Pendahuluan

PT JIMAS adalah perusahaan manufaktur tekstil yang menghasilkan berbagai produk mop dan blanket yarn, dengan berbagai teknik pemintalan, yaitu *friction spinning*, *woolen spinning*, dan *open end spinning*. *Friction spinning* merupakan teknik pemintalan serat yang menggunakan dua atau lebih permukaan berputar untuk menarik dan memelintir serat menjadi

benang (Lossen & Homberg, 2014). Sementara itu, *woolen spinning* merupakan teknik pemintalan serat wol yang lebih pendek untuk menghasilkan benang yang lembut dan berbulu (Juhász, 2018). Terakhir, *open-end spinning* merupakan teknik pemintalan serat yang lebih modern; serat ditarik, dipelintir, dan digulung menjadi benang dalam proses yang cepat (Mahmoud, 2020).

Produk PT JIMAS cukup diminati pasar yang dibuktikan dengan pengiriman beragam produk benang hingga ekspor ke 35 negara dan masih akan terus mengembangkan pangsa pasarnya. PT JIMAS telah tersertifikasi ISO 9001:2015 sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki nilai lebih untuk bersaing di pasar global karena telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Perusahaan perlu melakukan reevaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memiliki padanan kata berupa Prosedur Operasional Standar (POS).

Reevaluasi POS yang diadakan lewat program pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan karena POS yang telah ada mungkin tidak lagi sesuai dengan lingkungan bisnis PT JIMAS. Tidak hanya melakukan reevaluasi, tetapi PT JIMAS juga harus melakukan evaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaan POS oleh karyawan saat mereka menjalankan aktivitas setiap harinya sesuai tanggung jawab masing-masing. POS memberikan penjelasan tentang sebuah siklus kegiatan di perusahaan dan POS ini juga menjadi dasar bagi karyawan dalam menjalankan aktivitasnya. Evaluasi POS terutama pada siklus produksi perlu dilakukan untuk memastikan aktivitas karyawan telah sesuai dengan prosedur dan dapat digunakan juga untuk menilai efektivitas suatu kegiatan dalam organisasi. Dengan kata lain, POS bermanfaat dalam melaksanakan pengendalian internal.

POS siklus produksi menjadi fokus kegiatan abdimas karena kegiatan produksi merupakan kegiatan dominan yang dilakukan PT JIMAS. Aktivitas siklus produksi menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak dengan memproduksi berbagai macam produk secara padat karya. Proses produksi perusahaan dimulai dari pengumpulan kapas. Lalu, diolah menjadi benang, benang pun dipotong sesuai ukuran standar yang akan diolah menjadi berbagai jenis barang jadi. Evaluasi POS siklus produksi bertujuan memastikan tidak adanya bahan baku yang terbuang percuma, walaupun bahan baku perusahaan berasal dari bahan daur ulang. Proses produksi berjalan lancar dalam aspek waktu, anggaran biaya, dan hasil produk jadi yang sesuai dengan standar pasar domestik maupun pasar ekspor. Kegiatan abdimas yang dijalankan merupakan tindak lanjut dari penelitian Angelina (2021) yang menghasilkan desain baru POS baik untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 maupun mendukung pencapaian

efektivitas implementasi POS PT JIMAS.

Hasil dari kegiatan abdimas adalah berupa *checklist* POS dan dokumen yang sudah baku sehingga para karyawan perusahaan dapat memiliki panduan kerja yang sama saat melaksanakan kegiatan produksinya. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perusahaan PT JIMAS, yaitu (1) adanya kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan tinggi dan perusahaan; (2) karyawan pada bagian POS siklus produksi barang jadi dapat menggunakan *checklist* kepatuhan siklus produksi barang jadi; (3) PT JIMAS dapat melaksanakan audit kepatuhan secara khusus untuk bagian produksi barang jadi.

### **Prosedur Operasional Standar untuk Siklus Produksi**

Prosedur Operasional Standar (POS) adalah penjabaran dari serangkaian aktivitas operasional yang melibatkan serangkaian dokumen dengan tujuan agar berbagai aktivitas ini dapat berjalan secara berurutan (Peditia & Wehartaty, 2022). POS perlu disusun secara sistematis yang mencakup tahapan berikut (Tambunan, 2011): (1) penetapan karakter sajian penulisan dan gambar, (2) penetapan kepala judul dan format halaman, (3) penetapan susunan isi pedoman, (4) penetapan sistematika penyajian POS, dan (5) penetapan paket pedoman keseluruhan. Hasil akhir yang diharapkan dari implementasi POS adalah tercapainya implementasi suatu siklus operasional secara efisien dan efektif.

Evaluasi POS penting dilakukan perusahaan secara berkala karena implementasi POS secara baik dapat mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal perusahaan, yaitu konsistensi dalam pelaksanaan prosedur aktivitas perusahaan (Peditia & Wehartaty, 2022). Oleh karena itu, POS harus dirancang dengan sistematis dan mudah dipahami agar memudahkan karyawan dalam bekerja maksimal dan perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

POS siklus produksi adalah salah satu dari berbagai POS penting dalam perusahaan. Siklus produksi adalah siklus penting dalam perusahaan manufaktur karena proses pembuatan barang dari bahan baku setengah jadi hingga barang jadi yang siap untuk dijual ke pasar domestik dan/atau ekspor (Setiawan dkk., 2022). Siklus produksi melibatkan banyak bagian dan proses yang saling berkaitan sehingga perlu pengendalian internal sebagai alat perusahaan dalam melakukan pemantauan dan pengawasan untuk menjaga kualitas hasil produksi dan pengamanan sumber daya organisasi POS dalam siklus produksi akan membantu manajemen

dan karyawan agar memiliki persepsi yang sama tentang bagaimana seharusnya aktivitas produksi dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tujuan yang diharapkan.

### **Evaluasi Kepatuhan dalam Implementasi Prosedur Operasional Standar**

Evaluasi terhadap Prosedur Operasional Standar (POS) perusahaan perlu dilakukan secara berkala. Menurut Wehartaty dkk. (2023) evaluasi kepatuhan dalam implementasi POS secara umum akan bermanfaat dalam mengonfirmasi eksistensi, efektivitas, dan kontinuitas operasi pengendalian internal. Pada kegiatan audit kepatuhan, tujuan yang ingin dicapai adalah menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, dan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh pimpinan (Utami, 2019). Tahapan yang dilakukan pada saat menjalankan tugas audit kepatuhan melalui empat tahapan proses, yaitu tahap perencanaan, tahap pengujian serta pengevaluasian informasi, tahap penyampaian hasil pemeriksaan, dan tahap tindak lanjut hasil pemeriksaan (Sipahelut & Ratnawati, 2023).

Pengendalian internal merupakan bagian terpenting dalam perusahaan karena pengendalian internal akan mengontrol seluruh aktivitas guna mencegah penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan (Modim dkk., 2018). Salah satu komponen dalam pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur pengendalian harus ditetapkan dan dilaksanakan untuk membantu memastikan transaksi diproses setiap hari (penjualan dan transaksi beban-beban) atau secara periodik (akrual dan konsolidasi) yang kemudian menghasilkan pengakuan akuntansi yang lengkap dan akurat (Anderson *et al.*, 2017). Komponen terakhir dari pengendalian internal adalah *monitoring*, yang bertujuan melakukan pemantauan yang efektif untuk menghasilkan perbaikan perusahaan dengan cara meminimalisasi kegagalan pengendalian internal, kesalahan, dan/atau kerusakan yang memerlukan koreksi untuk meningkatkan kualitas dan keandalan informasi yang dipakai dalam pengambilan keputusan (Ratiani & Masdiantini, 2022).

Hasil akhir dari evaluasi idealnya berupa kelancaran kegiatan dalam siklus tertentu (luaran dalam abdimas ini berupa siklus produksi) sehingga aktivitas operasional berikutnya tidak terhambat.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dari prodi (program studi) Akuntansi S-1, FB-UKWMS terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa prodi Akuntansi. Tujuannya adalah membantu karyawan PT JIMAS mengimplementasikan *checklist* POS dan dokumen siklus produksi barang jadi melalui pembuatan video tutorial dan melakukan pendampingan pada karyawan bagian siklus produksi barang jadi. Bagi prodi Akuntansi S-1, FB-UKWMS, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT JIMAS bukan yang pertama, tetapi sebelumnya sudah terdapat beberapa rangkaian penyusunan video tutorial dan dokumen POS, yaitu POS pembelian bahan baku dan non bahan baku.

Tahapan yang dilakukan oleh tim abdimas ini dimulai dari tahap perencanaan dengan membuat proposal kegiatan abdimas sesuai dengan MOU (*memorandum of understanding*) yang telah disepakati pada periode-periode sebelumnya. Setelah itu, melakukan survei pendahuluan agar diperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan POS siklus barang jadi pada PT JIMAS. Pada tahap kedua, dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh dari karyawan PT JIMAS. Pada tahap ketiga, tim abdimas melakukan pertemuan bersama pemilik, pimpinan, dan penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan hasil dan sekaligus memberikan usulan perbaikan. Pada tahap terakhir berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan dan tim abdimas pun memberikan video tutorial menjalankan tahapan POS.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak hanya dilakukan secara *offline* (luring), tetapi juga *online* (daring). Hal ini disebabkan pihak perusahaan pada saat periode pengabdian membatasi jumlah tatap muka secara luring. Hal ini merupakan dampak dari pandemi. Kegiatan pengabdian ini menggunakan telepon, aplikasi WhatsApp, dan Zoom Meeting.

## 3. Hasil dan Diskusi

Tahapan pengabdian masyarakat selama paruh kedua tahun 2022 sampai bulan Februari 2023, adalah sebagai berikut:

Diskusi dengan mitra atau manajemen PT JIMAS, khususnya pemilik dan kepala HRD dan bagian akuntansi, sekaligus melakukan survei pendahuluan dengan menemui pihak-pihak terkait dengan implementasi siklus produksi untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan apa yang perlu diselesaikan dengan segera.

Selanjutnya, melakukan evaluasi POS atau *checklist* dan dari diskusi ini diperoleh hasil bahwa sebagian mesin untuk produksi benang belum memiliki *checklist* pemeliharaan dan

belum terdapat instruksi kerja untuk setiap SOP barang jadi. Selain itu, tidak terdapat alur pengarsipan dokumen sehingga pengendalian proses produksi tidak efektif, terutama pada barang jadi. Hasil akhir dari evaluasi ini adalah penentuan waktu pendampingan.

Pendampingan implementasi POS kepada mitra dilakukan pada triwulan terakhir pada tahun 2022. Secara bergantian proses pendampingan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa kepada karyawan penanggung jawab kegiatan. Jika selama proses pendampingan masih dimungkinkan terjadi ketidaksesuaian antara yang seharusnya dikerjakan dan yang telah dipaparkan dalam POS, maka akan dilakukan revisi POS siklus produksi.

Evaluasi desain dan perbaikan POS dilakukan pada awal tahun 2023, setelah melakukan pendampingan implementasi POS pada tahap sebelumnya. Kemudian, dilaksanakan pendampingan karyawan bagian produksi barang jadi berdasarkan video yang telah direvisi. Selanjutnya, diakhiri dengan penyerahan video tutorial pada pihak manajemen PT JIMAS. Pembuatan video tutorial tersebut berisikan: (a) *checklist* kepatuhan yang berisi daftar pertanyaan untuk masing-masing POS dan dokumen, (b) penjelasan untuk setiap pertanyaan POS dan dokumen, dan (c) penjelasan cara menggunakan *checklist* kepatuhan POS dan dokumen.

Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan proses pendampingan yang dilakukan oleh tim abdimas ke pihak PT JIMAS.



Gambar 1. Penjelasan Pihak Perusahaan saat Pendampingan



Gambar 2. Diskusi dengan Pihak Manajemen PT JIMAS

#### 4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT JIMAS, diketahui bahwa perlu bagi mitra secara berkala melakukan evaluasi terhadap POS yang telah ada. Hal ini diperlukan untuk melihat bahwa aktivitas operasional dan pengendalian internal, khususnya siklus produksi barang jadi telah dijalankan agar efektivitas dalam mendeteksi risiko dapat terwujud. Aktivitas pengendalian internal yang dilakukan mitra mulai dari otorisasi yang tepat pada aktivitas dan transaksi; pemisahan tugas; perancangan dalam penggunaan dokumen dan catatan yang memadai; perlindungan atas informasi dan catatan yang memadai; pengecekan secara mandiri untuk melihat kinerja tiap bagian telah dipahami. POS dan *checklist* ini juga membantu auditor mitra untuk menjalankan penugasan audit, khususnya audit kepatuhan.

Untuk membantu mempermudah memahami dan menggunakan POS atau *checklist*, tim abdimas menyusun atau membuat video tutorial. Video tutorial ini akan sangat membantu PT JIMAS apabila terjadi pergantian karyawan sehingga karyawan baru tersebut dapat belajar secara cepat melalui video dan mampu menyesuaikan kinerjanya. Pengabdian masyarakat ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tertentu sehingga tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lain. Akan tetapi, secara umum evaluasi pengendalian internal dibutuhkan oleh semua jenis perusahaan sehingga diharapkan hasil abdimas ini menginspirasi pihak perusahaan, akademisi, atau praktisi untuk melakukan kegiatan abdimas serupa di berbagai tempat atau lokasi.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada manajemen PT. JIMAS yang bersedia bekerjasama mensukseskan kegiatan pendampingan ini dan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang mendukung pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Referensi

- Anderson, U.L, Head, M.J, Ramamoorti, S., Riddle, C., Salamasick, M., & Sobel, P.J. (2017). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services*. 4th ed. Internal Audit Foundation.
- Juhász, R. (2018). *Temporary Protection and Technology Adoption: Evidence from the Napoleonic Blockade, Appendix for Online Publication*. Available at: <https://assets.aeaweb.org/asset-server/files/8251.pdf>.
- Lossen, B. & Homberg, W. (2014). Friction-spinning – Interesting Approach to Manufacture of Complex Sheet Metal Parts and Tubes, *Procedia Engineering*, 81, 2379–2384. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.10.337>.
- Mahmoud, H.E. (2020). The production of cotton yarns with open-end spinning with excellent quality and cost, *Journal of Architecture, Arts and Humanistic Sciences*, 5(20), 248–268.
- Modim, A.R., Tinangon, J.J. & Pangerapan, S. (2018). Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Jasa Kamar pada Big Fish Hotel, *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 776–785. Available at: <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21881.2018>.
- Peditia, Y. & Wehartaty, T. (2022). Perancangan Prosedur Operasional Standar atas Siklus Aset Tetap Kantor Cabang Agen Resmi Oli Pelumas, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 72–86. Available at: <https://doi.org/DOI: 0.33508/jima.v11i2.4521>.
- Ratiani, L.P. & Masdiantini, P.R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* pada PT. Edie Arta Motor, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1209–1220.
- Setiawan, A.B., Triwidatin, Y., & Fauziah, A. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Siklus Produksi pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi, *Karimah Tauhid*, 1(3), 394–408. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7875>.
- Sipahelut, G.A.H. & Ratnawati, T. (2023). Audit Kepatuhan 2 Penilaian Kontrol Internal dalam Studi Literatur, *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 102–112. Available at: <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/619/586>.
- Tambunan, R.M. (2011). *Standard Operating Procedures (SOP): Pedoman Penyusunan*. Jakarta: Maiestas Publishing.



Utami, I. (2019). *Kapita Selekta Audit Manajemen*. Available at:  
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI441303-M1.pdf>.

Wehartaty, T., Handoko, J., Yudhanti, C.B.H., & Nugraheni, B.D. (2023). Evaluasi Kepatuhan POS Pembelian Perusahaan Tekstil dalam Persiapan Sertifikasi ISO 9001:2015, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 60–69. Available at:  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5843>.